



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.

Received: 15 Oktober 2023, Revised: 20 November 2023, Publish: 30 November 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Matematika Di Kelas Ii Melalui Pendekatan Diskusi Yang Menyenangkan (Survei Di Min Kota Jambi)

Hanuni

MIN Kota Jambi, Hanuni.new2016@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika di Kelas II melalui pendekatan pembelajaran diskusi yang menyenangkan di MIN Kota Jambi Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas II MIN Kota Jambi sebanyak 30 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan test, angket dan observasi . Teknik analisa data menggunakan perhitungan jumlah nilai yang diperoleh siswa dibagi jumlah nilai total dikalikan dengan seratus kemudian perhitungan data menggunakan pengelompokan nilai rata-rata siswa, persentase siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar Matematika dengan menerapkan pendekatan Diskusi yang menyenangkan hasil sebagai berikut: Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar murid, dimana pada tes pertama rata-rata hasil belajar murid adalah 39.00, pada tes kedua meningkatkan menjadi 48.00 % kemudian pada ketiga meningkat lagi menjadi 63.00 %. Terdapat peningkatan jumlah murid yang tuntas, dimana pada tes pertama jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53.00% pada tes ketiga meningkat lagi menjadi 85,00 % pada tes kedua .Terdapat penurunan jumlah ,murid yang tidak tuntas, dimana pada pertama jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada tes kedua menurun menjadi 47,00 % kemudian pada tes ketiga menurun lagi menjadi 15,00 % dengan kata lain hanya 2 siswa saja yang memperoleh nilai 50 ke bawah dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 50.

Kata Kunci: Hasil belajar, pendekatan diskusi yang menyenangkan

PENDAHULUAN

Penerapan pendekatan ataupun strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas adalah sangat penting karena dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa./ Pendekatan pembelajaran adalah suatu pendekatan untuk membuat proses pembelajaran menjadi inovatif, kreatif dan bermutu .Guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran diskusi sesuai akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan

siswa untuk mengembangkan kreatifitas. Suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik. Jika tidak ada kesesuaian antara kondisi siswa dan materi yang akan diajarkan, maka proses belajar mengajar akan menjadi seadanya saja dan terkesan monoton dan membosankan, sehingga keaktifan dan kreatifitas siswa tidak akan mampu dikembangkan secara maksimal, sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak akan tercapai. Maka perlu dikembangkan strategi belajar yang mampu membuat suasana yang menyenangkan dalam belajar, maka diskusi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat di gunakan dalam kegiatan tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada MIN Kota Jambi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2022 sampai Juni 2022. Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas II semester II (genap) Tahun Pelajaran 2022/2023 di MIN Kota Jambi dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data siswa, kemudian tes digunakan untuk menjaring data tentang hasil belajar siswa dan observasi digunakan untuk menjaring data tentang keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai yang diperoleh siswa dibagi jumlah nilai total dikalikan dengan seratus kemudian perhitungan data menggunakan pengelompokan nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas.

Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 –100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa di analisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Apabila 80% dari indikator minat siswa dijawab “Ya” maka dinyatakan siswa memiliki minat yang tinggi. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah jika 80% siswa memperoleh nilai sama dengan 70 atau lebih dan 80% siswa aktif .

Belajar merupakan proses individu melalui pengalaman mental, pengalaman fisik maupun pengalaman sosial untuk membangun gagasan atau pengalamannya terhadap suatu materi atau informasi (Muin, 2012). Setiap individu akan menjadi dewasa akibat belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya (Lestari, 2017). Belajar adalah suatu proses dimana mekanisme akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman (Firmansyah, 2015). Dari bebrapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses berubahnya individu dari tidak mengerti menjadi mengerti baik dari sikap, pengetahuan dan pemahaman. Individu yang sedang dalam proses belajar diharapkan akan mendapatkan perubahan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan (Firmansyah, 2015). Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Tatan & Tetti dalam (Lestari, 2012) belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu baik itu kematangan berpikir, berperilaku, maupun kedewasaan dalam menentukan sebuah pilihan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan. Proses belajar matematika akan dipengaruhi oleh sejauh mana pengetahuannya tentang matematika yang sebelumnya (Lestari, 2012). Kemampuan berpikir juga berpengaruh terhadap proses belajar matematika.

b) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar (Lestari, 2012)

Menurut sudjana 2005 dalam (Firmansyah, 2015) hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya. Muin, 2012 mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang didapat oleh seseorang berupa perubahan dalam dirinya yang didapat setelah proses belajar.

2. Model Pembelajaran

Menurut Wirtha & Rapi dalam Tarigan (2008).Aunurrahman (2012) mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil pengamatan di Kelas II mata pelajaran Matematika di MIN Kota Jambi, proses belajar mengajar di kelas masih dilakukan dengan menerapkan metode konvensional (ceramah). Ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan gurunya sehingga kreatifitas siswa tidak terbangun, kemandirian dalam kegiatan pembelajaran pun sedikit sekali terlihat. Ketekunan yang dimiliki belum tampak. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang aktif di kelas, mereka mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, namun masih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar dan tergolong pasif di kelas. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan seakan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Siswa tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa, guru harus memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah memahami dan menerapkan pendekatan pembelajaran. Namun pada kenyataannya guru belum mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan kepada siswa. Selama ini guru belum menerapkan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kemudian ditemukan juga masalah rendahnya kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Matematika.

Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan pada siswa adalah pendekatan cara belajar siswa aktif. Pendekatan pembelajaran ini dapat meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa. Hakekat Hasil Belajar Menurut Sudjana (2010: 22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Hamdani (2011:12) bahwa hakekat hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai

pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu untuk belajar. Jika dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar dapat tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berpikir, domain afektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang (Sudjana, 2010: 24). Hakekat Pendekatan Pembelajaran Secara umum, pendekatan dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan.

(Hamdani, 2011: 18) berpendapat bahwa yang dimaksud pendekatan adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Hakekat Pembelajaran Menurut aliran behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil pengamatan pertama nilai pembelajaran Matematika:

No	Nama	Hasil Tes Pertma	Keterangan
1	Abdan Khairil Tsabit	41.00	Belum tuntas semua
2	Afini Rahayu	40.00	
3	Anindita Naila Maheswari	38.00	
4	Annisa Salvina	39.00	
5	Aqila Aisyah Azzahra	41.00	
6	Arief Maulana Lubis	30.00	
7	Aulia Izzatunnisa	34.00	
8	Azriel Qurmila Amin	33.00	
9	Dhafitha Nur Oktavia	32.00	
10	Fajrel Al Ghaisan Purwanto	35.00	
11	Fairuz Radhitya Gumantina	44.00	
12	Fattan Khairi Pranaja	43.00	
13	Ghifari Al Azzaki Pradipta	41.00	
14	Hafizh Rafi Atthallah	38.00	
15	Khaliqoh Mazaya	44.00	
16	M.Faisal Habibi	43.00	
17	Muhammad Azzam	33.00	
18	Muhammad Dzaki Aliansa	30.00	
19	Muhammad Faqih Khairy	34.00	
20	Muhammad Haikal Kirom	42.00	
21	Muhammad Vinson Massif	44.00	

22	Naqeeya Utuhayu Mas'udi	42.00	
23	Naila Inayah	40.00	
24	Nakesya Azzahra	43.00	
25	Syahnaz Adzkie	29.00	
26	Taqiya Mafaza	30.00	
27	Vikha Harinasyah Putri	41.00	
28	Zahran Muzakki	42.00	
29	Zhafran Abi Jalal	44.00	
30	Zulika Azka Amira	41.00	
	Jumlah	1192	
	Rata-Rata	39.00	

Tabel 2
Hasil pengamatan kedua nilai pembelajaran Matematika :

No	Nama	Hasil Tes Pertma	Keterangan
1	Abdan Khairil Tsabit	50.00	Tuntas
2	Afini Rahayu	49.00	
3	Anindita Naila Maheswari	60.00	Tuntas
4	Annisa Salvina	62.00	Tuntas
5	Aqila Aisyah Azzahra	48.80	
6	Arief Maulana Lubis	56.00	Tuntas
7	Aulia Izzatunnisa	47.00	
8	Azriel Qurmila Amin	55.00	Tuntas
9	Dhafitha Nur Oktavia	49.00	
10	Fajrel Al Ghaisan Purwanto	40.00	
11	Fairuz Radhitya Gumantina	51.00	Tuntas
12	Fattan Khairi Pranaja	41.00	
13	Ghifari Al Azzaki Pradipta	35.00	
14	Hafizh Rafi Atthallah	50.00	Tuntas
15	Khaliqoh Mazaya	51.00	Tuntas
16	M.Faisal Habibi	52.00	Tuntas
17	Muhammad Azzam	53.00	Tuntas
18	Muhammad Dzaki Aliansa	41.00	
19	Muhammad Faqih Khairy	52.00	Tuntas
20	Muhammad Haikal Kirom	40.00	
21	Muhammad Vinson Massif	50.00	Tuntas
22	Naqeeya Utuhayu Mas'udi	37.00	
23	Naila Inayah	50.00	Tuntas
24	Nakesya Azzahra	42.00	
25	Syahnaz Adzkie	45.00	
26	Taqiya Mafaza	55.00	Tuntas
27	Vikha Harinasyah Putri	38.00	
28	Zahran Muzakki	50.00	Tuntas
29	Zhafran Abi Jalal	41.00	
30	Zulika Azka Amira	54.00	Tuntas
	Jumlah	1444	
	Rata-Rata	48.00	

Berdasarkan hasil pengamatan perolehan nilai di atas memang terjadi peningkatan hasil belajar antara tes pertama dengan nilai yakni: (1) pada tes awal rata-rata hasil belajar adalah 39.00 sedang kan pada penilaian kedua menjadi 48.00 (2) pada tes pertama jumlah ketuntasan siswa adalah 0% sedangkan pada penilaian kedua menjadi 53,00% dan (14) jumlah siswa yang belum tuntas pada tes awal adalah 100% sedangkan pada penilaian kedua jumlah siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 47,00%. Oleh karena jumlah siswa yang tuntas belum mencapai 80% (masih 53,00%) maka perlu dilanjutkan ke pengamatan penilaian berikutnya .

Tabel 3
Hasil pengamatan ketiga nilai pembelajaran Matematika :

No	Nama	Hasil Tes Pertma	Keterangan
1	Abdan Khairil Tsabit	55.00	Tuntas
2	Afini Rahayu	61.00	Tuntas
3	Anindita Naila Maheswari	62.00	Tuntas
4	Annisa Salvina	70.00	Tuntas
5	Aqila Aisyah Azzahra	60.00	Tuntas
6	Arief Maulana Lubis	80.00	Tuntas
7	Aulia Izzatunnisa	70.00	Tuntas
8	Azriel Qurmila Amin	68.00	Tuntas
9	Dhafitha Nur Oktavia	70.00	Tuntas
10	Fajrel Al Ghaisan Purwanto	50.00	Tuntas
11	Fairuz Radhitya Gumantina	54.00	Tuntas
12	Fattan Khairi Pranaja	60.00	Tuntas
13	Ghifari Al Azzaki Pradipta	61.00	Tuntas
14	Hafizh Rafi Atthallah	62.00	Tuntas
15	Khaliqoh Mazaya	68.00	Tuntas
16	M.Faisal Habibi	68.00	Tuntas
17	Muhammad Azzam	70.00	Tuntas
18	Muhammad Dzaki Aliansa	49.00	Belum tuntas
19	Muhammad Faqih Khairy	48.00	Belum tuntas
20	Muhammad Haikal Kirom	59.00	Tuntas
21	Muhammad Vinson Massif	58.00	Tuntas
22	Naqeeya Utuhayu Mas'udi	68.00	Tuntas
23	Naila Inayah	70.00	Tuntas
24	Nakesya Azzahra	67.00	Tuntas
25	Syahnaz Adzkia	69.00	Tuntas
26	Taqiya Mafaza	70.00	Tuntas
27	Vikha Harinasyah Putri	67.00	Tuntas
28	Zahran Muzakki	68.00	Tuntas
29	Zhafran Abi Jalal	65.00	Tuntas
30	Zulika Azka Amira	70.00	Tuntas
	Jumlah	1917	
	Rata-Rata	63.00	

Pengamatan penilaian memperoleh nilai 50 ke atas mencapai 85,00% (28 murid) dan jumlah siswa yang memperoleh nilai 50 ke bawah hanya 15.00%(hanya 2

,murid). Ini berarti penelitian telah berhasil karena indikator kinerja yang ditetapkan adalah 80% siswa memperoleh nilai 50 ke atas sedangkan pada tes kedua ini ,murid yang memperoleh nilai 50 ke atas mencapai 85,00%. Ini berarti penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan data hasil belajar murid, penerapan pendekatan diskusi yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada tes pertama dan kedua berikut

- Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar murid, dimana pada tes pertama rata-rata hasil belajar murid adalah 39,00, pada tes kedua meningkatkan menjadi 48,00 % kemudian pada ketiga meningkat lagi menjadi 63,00 %.
- Terdapat peningkatan jumlah murid yang tuntas, dimana pada tes pertama jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 53,00% pada tes ketiga meningkat lagi menjadi 85,00 % pada tes kedua
- Terdapat penurunan jumlah ,murid yang tidak tuntas, dimana pada pertama jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada tes kedua menurun menjadi 47,00 % kemudian pada tes ketiga menurun lagi menjadi 15,00 % dengan kata lain hanya 2 siswa saja yang memperoleh nilai 50 ke bawah dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai di atas 50.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang menggunakan Pendekatan diskusi yang menyenangkan dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes pertama rata-rata hasil belajar siswa adalah 41,67, pada tes kedua meningkatkan menjadi 61,67 kemudian pada tes ketiga meningkat lagi menjadi 77,5, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes pertama jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 52,78% pada tes kedua kemudian meningkat lagi menjadi 86,11% pada tes ketiga, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes pertama jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada tes kedua menjadi 47,22% kemudian pada tes ketiga menurun lagi menjadi 13,89% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan 70 dan selebihnya (29) ,murid memperoleh nilai di atas 70.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, S.(2002), Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sauli F.Siregar, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam..JURNAL BIOLOKUS Vol.2 (2) 221
- Hamdani. (2011). Pendekatan Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemdikbud. (2012). Pedoman Penilaian Hasil Belajar. Jakarta. Kemdikbud. Raka, Joni. (1992). Pendekatan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. (2011). Pendekatan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Silberman, M. L. (2013). Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Jakarta: Nusa Media.
- Sudjana, Nana.(2010). Dasar-Dasar Proses Belajar, Bandung: Sinar Baru.
- Sugandi, A. (2004). Teori Pembelajaran. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.